

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan bergerak dengan menghasilkan produk ataupun jasa, produk dan jasa tersebut memberikan keuntungan bagi perusahaan tersebut. Pada bidang jasa juga menghasilkan pendapatan dengan cara pelayanannya sendiri baik dalam menghasilkan jasanya. Rumah sakit adalah perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa untuk menyehatkan orang yang sakit, dalam mencari laba juga harus mengoptimalkan biaya dan pendapatan yang diperolehnya, tidak terkecuali pada RSI Aminah di Blitar. Di samping itu tentunya ada tujuan lain seperti pertumbuhan organisasi, meningkatkan kepuasan konsumen serta meningkatkan kesejahteraan karyawan. Dalam melaksanakan tujuan-tujuan tersebut perusahaan harus melaksanakan kegiatan-kegiatan pokoknya seperti; kegiatan produksi, kegiatan pemasaran serta kegiatan administrasi dan umum.

Kegiatan produksi merupakan kegiatan yang penting di samping kegiatan-kegiatan yang lain. Dengan adanya kegiatan produksi maka akan timbul biaya-biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* perusahaan. Untuk mengantisipasi terjadinya pemborosan biaya produksi maka diperlukan suatu pengendalian terhadap biaya produksi tersebut. Pengendalian biaya produksi dapat dilakukan dengan menyusun anggaran biaya produksi yang

tepat karena dengan anggaran tersebut maka perusahaan akan dapat mengontrol pengeluaran dari kegiatan produksi.

Sebagai alat pengendalian, anggaran merupakan pegangan bagi manajer yang bertanggung jawab menjalankan kegiatan untuk mengadakan penilaian atau prestasi atas hasil-hasil yang akan dicapai. Karena merupakan pedoman, maka biaya produksi yang dikeluarkan diusahakan agar tidak melampaui anggaran yang telah ditetapkan. Jika terdapat selisih antara biaya produksi yang sesungguhnya terjadi dengan yang sudah dianggarkan sebelumnya, maka harus dianalisis untuk mengetahui penyebab-penyebab selisih yang terjadi. Salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan dalam melaksanakan pengendalian biaya adalah dengan membuat anggaran. Dimana anggaran memiliki satu kesatuan serta cara tertentu dalam melakukan perencanaan guna menunjang pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan. Produksi dapat dikatakan sebagai masalah utama di dalam perusahaan yang hendaknya diperhatikan oleh setiap pimpinan perusahaan. Kegagalan di dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi akan mengakibatkan perusahaan tidak memperoleh sejumlah dana untuk membiayai operasi perusahaan.

Biaya *overhead* perusahaan yang sifatnya penting, maka perlunya perusahaan mengalokasikan biaya *overhead* perusahaan dalam proses produksi. Salah satu alasannya dengan pentingnya alokasi biaya *overhead* perusahaan adalah memudahkan perusahaan dalam pelaksanaan perhitungan harga pokok produksi. Anggaran biaya *overhead* perusahaan adalah anggaran biaya yang terdiri dari biaya bahan penolong, biaya tenaga

kerja tak langsung, biaya listrik perusahaan, biaya sewa bangunan perusahaan, penyusutan aktiva tetap perusahaan, biaya reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap perusahaan. Pengelolaan biaya *overhead* perusahaan di dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi diperlukan suatu pengendalian biaya *overhead* perusahaan yang efisien. Penggunaan biaya *overhead* perusahaan sebagai alat pengendalian, bertujuan untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi produksi. Untuk meningkatkan efisiensi alokasi biaya operasional perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan maka perusahaan perlu menyusun anggaran biaya *overhead* perusahaan. Penentuan tarif biaya *overhead* perusahaan adalah dengan menyusun anggaran biaya *overhead* perusahaan dalam satu periode tertentu. Sehingga dalam menentukan tarif biaya *overhead* perusahaan maka metode yang digunakan berdasarkan tarif sehingga dapat dipergunakan oleh perusahaan dalam mengendalikan biaya rawat inap. Berdasarkan pada hal tersebut, maka penulis mengambil judul: “Analisis Biaya *Overhead* Guna Mengendalikan Biaya Rawat Inap di RSI Aminah Blitar”

B. Permasalahan

Rumah Sakit Islam Aminah Blitar setiap tahunnya mengalami perkembangan, sehingga dengan perkembangan tersebut perusahaan membutuhkan biaya produksi yang makin meningkat pula. Salah satu komponen biaya produksi yang mengalami kenaikan adalah biaya *overhead* pabrik, namun masalah yang dihadapi selama ini biaya *overhead* pabrik

yang dikeluarkan selama ini tidak efisien dan sulit untuk menentukan tarif rawat inap agar sesuai dengan biaya *overhead* perusahaan. Biaya overhead yang belum ditentukan tarifnya dengan jelas, maka biaya rawat inap kadang ditetapkan terlalu tinggi sehingga memberatkan pasien rawat inap, oleh karena itu perlu dianalisis biaya *overhead* yang sesuai sehingga dapat dikendalikan biaya rawat inap di RSI Aminah Blitar, berikut adalah perbandingan tarif rawat inap secara umum:

Tabel 1.1. Biaya Rawat Inap

Jenis Kamar	Rumah Sakit		
	RSI Aminah	RS Mardi Waluyo	RSK Budi Rahayu
Kelas Non Pav III	-	30.000	-
Kelas Non Pav II	50.000	40.000	45.000
Kelas Non Pav I	70.000	60.000	70.000
Pav. Cepaka		150.000	
Pav. Anggrek	250.000	250.000	225.000
Pav. Wijaya Kusuma	500.000	450.000	450.000

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis kemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimana mengendalikan biaya rawat inap melalui biaya *overhead* di RSI Aminah Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian biaya rawat inap melalui biaya *overhead* di RSI Aminah Blitar.

E. Kegunaan penelitian

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan hasilnya dapat menambah koleksi kepustakaan dan menambah pengetahuan dan pengalaman bagi yang membacanya.

2. Bagi RSI Aminah Blitar

Penelitian ini dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk meninjau kembali anggaran biaya produksi yang telah digunakan serta mengetahui apakah biaya produksi yang telah dikeluarkan sudah terkendali atau belum.

3. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan sehingga menambah pengetahuan penulis. Selain itu juga diharapkan agar penulis mampu menerapkan teori-teori dalam perusahaan yang diteliti.